

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, analisis, dan interpretasi data tentang Pengaruh *Good corporate governance* dan Konservatisme Akuntansi terhadap Kualitas laba Pada Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2018-2020, maka didapat kesimpulan sebagai berikut.

1. *Good corporate governance* tidak berpengaruh negatif terhadap Kualitas laba.
2. Konservatisme Akuntansi dalam penelitian ini menghasilkan perhitungan yang positif dan signifikan dalam mempengaruhi Kualitas laba.
3. *Good corporate governance* dan Konservatisme Akuntansi secara bersama-sama atau secara stimulant berpengaruh terhadap Kualitas laba.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa hasil empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba suatu perusahaan. Dengan melihat beberapa faktor maka terdapat beberapa implikasi pada penelitian ini, antara lain :

1. Hal ini menunjukkan bahwa dengan *Good corporate governance* tidak mampu untuk dijadikan tolak ukur dalam melihat kualitas laba sebuah perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan cenderung tidak mengaplikasikan *good corporate governance* dengan sebenarnya serta sistem pengawasan dan pengendalian yang belum optimal yang masih mengutamakan kepentingan dan kesejahteraan pribadi dan kelompok. Sehingga belum terciptanya penerapan *good corporate governance* yang menjamin ketebukaan laporan

keuangan, keadilan untuk semua pemangku jabatan, dan pengelolaan tercapainya laba perusahaan.

2. Hal ini menunjukkan ketika konservatisme akuntansi meningkat, maka perusahaan semakin menerapkan sikap kehati-hatian dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga laba yang dihasilkan lebih berkualitas. Perusahaan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian akan membuat keputusan yang dihasilkan tidak akan optimistik atau tidak dengan sengaja dibesar-besarkan, sehingga untuk para pengguna laporan keuangan tidak salah dalam pengambilan keputusan. Sehingga hal ini mampu meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

5.3. Keterbatasan Masalah

Meskipun penelitian ini telah dilaksanakan dengan metode dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan, peneliti menyadari ada keterbatasan-keterbatasan yang dialami sehingga hasil penelitian ini tidak sepenuhnya mencapai tingkat kebenaran yang mutlak. Adapun keterbatasan yang peneliti alami dalam peneliti pengaruh *good corporate governance* dan konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba adalah sebagai berikut

Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti dua variabel yang mempengaruhi kualitas laba, yaitu hanya menggunakan *good corporate governance* dan konservatisme akuntansi. Sedangkan masih terdapat banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas laba antara lain ukuran perusahaan, persistensi laba, kualitas audit, investment opportunity set, leverage, intellectual capital dan variabel lainnya. Populasi perusahaan hanya terbatas pada perusahaan perbankan syariah umum dan unit usaha syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2018-2020 dengan pengambilan sampel berdasarkan *purposive sampling* yang cenderung subjektif sehingga tidak dapat mewakili

perusahaan perbankan syariah secara menyeluruh. Periode pengamatan pada penelitian ini hanya terbatas pada tiga tahun, yaitu tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 sehingga hasilnya masih kurang mencerminkan keadaan dalam jangka panjang.

5.4. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi manajemen perusahaan sebaiknya agar tetap melaksanakan prinsip *good corporate governance* dalam setiap proses kegiatan operasional perusahaan. Serta menerapkan prinsip konservatisme akuntansi sebijak mungkin agar laporan keuangan yang dihasilkan memiliki laba yang berkualitas. Agar kedepannya tidak salah dalam pengambilan keputusan dan berguna bagi pengguna laporan keuangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan sektor perusahaan lain atau menambah sampel, menambah waktu pengamatan misalnya 5 tahun dan menambah variabel-variabel independent penelitian seperti ukuran perusahaan, investment opportunity set, kualitas audit serta variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas laba perusahaan.
3. Bagi calon investor diharapkan lebih cermat dalam menginvestasikan modalnya ke perusahaan. Karena perusahaan yang melakukan membesar-besarkan laba akan mengakibatkan laba yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang sesungguhnya serta adanya sikap oportunistik yang dilakukan oleh manajemen perusahaan.